

**PENGARUH FILM KARTUN TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN
MENULIS TEKS NARASI PADA SISWA KELAS VII SMP SWASTA
DARUSSUNNAH TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Intan Triani

Email : rianiintan34@gmail.com

Najarudin

Email : nazarmunthe@gmail.com

Ati Rosmiati

Email : atirosmiati15@gmail.com

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
STKIP Usman Safri Kutacane, Aceh Tenggara, Indonesia.**

ABSTRAK

Adanya tuntutan akan media pembelajaran sebagai produk teknologi. Untuk mendukung maksud dan tujuan pendidikan, media pembelajaran digunakan supaya pengalaman belajar lebih bermakna. Media Film Kartun yaitu salah satu wahana pendidikan berbasis teknologi yang sedang berkembang saat ini dalam dunia pendidikan. Berbagai pendekatan pembelajaran dan media pembelajaran telah dilakukan oleh guru bidang studi pada siswa kelas VII SMP Swasta Darussunnah. Mengingat beragamnya media yang berbeda, tidak diragukan lagi perlu bagi peneliti untuk dapat menentukan media yang paling cocok dengan kondisi siswa. Karena kelebihan serta kekurangan masing-masing media pembelajaran tentunya berbeda-beda. Untuk memilih media yang tepat untuk kelas mereka, guru harus mampu memahami setiap kelas. Penelitian ini bertujuan untuk peningkatan keterampilan siswa dalam menulis teks narasi melalui penerapan media film kartun pada peserta didik kelas VII SMP Swasta Darussunnah Tahun Pelajaran 2023/2024. Populasi pada penelitian ini sebanyak 25 orang, karena populasi yang sedikit maka sampel diambil semua jumlah populasi. Hasil yang diperoleh adalah nilai t-hitung sebesar 23,63 dan t-tabel sebesar 1,71, kriteria pengujian hipotesis adalah jika t-hitung > t-tabel maka H1 diterima dan H0 ditolak, dengan kata lain $23,63 > 1,71$, artinya ada peningkatan keterampilan menulis teks narasi dalam penerapan media film kartun pada siswa kelas VII SMP Swasta Darussunnah dapat tahun pelajaran 2023/2024.

Keyword: Film Kartun, Teks Narasi

Latar Belakang Masalah

Semua aspek keberadaan manusia dipengaruhi oleh pendidikan, yang merupakan aktivitas penting. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sengaja dan terencana untuk mewujudkan lingkungan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, keluhuran budi, dan keterampilan. dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Sumber belajar dapat membantu instruktur dan siswa dalam upaya pendidikan mereka. Menurut Nurrita (2018:172), Bahwa: “Media pembelajaran merupakan salah satu unsur penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat membantu guru dalam memperkaya wawasan siswa dengan berbagai jenis media pembelajaran dan dapat dijadikan sebagai bahan untuk menanamkan ilmu pengetahuan kepada siswa”.

Adanya tuntutan akan media pembelajaran sebagai produk teknologi. Untuk mendukung maksud dan tujuan pendidikan, media pembelajaran digunakan supaya pengalaman belajar lebih diingatserta makna. Media Film Kartun yaitu salah satu wahana pendidikan berbasis teknologi yang sedang berkembang saat ini dalam dunia pendidikan.

Berbagai pendekatan pembelajaran dan media pembelajaran telah dilakukan oleh guru bidang studi pada siswa kelas VII SMP Swasta Darussunnah. Mengingat beragamnya media yang berbeda, tidak diragukan lagi perlu bagi peneliti untuk dapat menentukan media yang paling cocok dengan kondisi siswa. Karena kelebihan serta kekurangan masing-masing media pembelajaran tentunya berbeda-beda. Untuk memilih media yang tepat untuk kelas mereka, guru harus mampu memahami setiap kelas.

Keterampilan Menulis

Kemampuan menulis merupakan salah satu prasyarat pada mahasiswa yang terlibat dalam subjek bahasa Indonesia. Menurut Aprilia (2022:8) bahwa: “Menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang mempunyai tantangan tersendiri jika dibandingkan dengan keterampilan berbahasa yang lain seperti menyimak, membaca serta berbicara”. Dengan demikian, menulis merupakan tugas dalam melibatkan penuangan ide, pikiran, atau perasaan ke dalam simbol-simbol linguistik. Menulis meliputi penggunaan berbagai keterampilan linguistik, seperti tata bahasa dan ejaan yang benar, pilihan kata, konstruksi frasa, pengembangan paragraf, pemrosesan pemikiran, dan pembuatan model esai semuanya penting.

Pengertian Teks Naratif

Menurut Bana (2013:49), teks naratif adalah jenis wacana yang tujuan utamanya adalah menjalin dan merangkai berbagai peristiwa menjadi satu peristiwa yang terjadi sepanjang waktu. Narasi merupakan jenis perihai yang bertujuan untuk memberikan pada pembaca sedetail mungkin ihwal suatu peristiwa yang sudah terjadi.

Pengertian Media Pembelajaran

Istilah media dalam bahasa Inggris dikenal dari bahasa Latin media, artinya pertengahan, melalui, atau pembuka. Azhar (2011:15) menegaskan bahwa media berfungsi sebagai perantara atau sarana penyampaian komunikasi dari pengirim kepada khalayak yang dituju.

Pengertian umum media pembelajaran yaitu melibatkan orang, materi, bahan, alat, atau aktivitas yang menumbuhkan perkembangan pengetahuan, kemampuan, dan sikap pada siswa. Dalam pandangan ini, media mencakup individu atau manusia sebagai sumber belajar selain alat perantara seperti TV, radio, PowerPoint, dan bahan tertulis.

Penggunaan dan Pemilihan Media Pembelajaran

Pemilihan media harus mempertimbangkan keuntungan dan kerugian yang ditawarkan oleh masing-masing media akurat jelas sangat penting. Proses belajar mengajar akan mendapat manfaat dari pemilihan media yang tepat, tetapi proses pembelajaran dapat terhambat jika media yang digunakan tidak tepat. mengajar. Prioritas perolehan media pembelajaran harus ditentukan dengan mempertimbangkan beberapa variabel, seperti kebutuhan untuk memperoleh media pendidikan, kepraktisan, dan kemudahan dalam memperolehnya.

Pengertian Media Film Kartun

Menurut Yunitasari (2014:10) bahwa: “Media kartun ialah bagian dari bentuk media visual yang berupa gambar-gambar yang menarik yang mempunyai sebuah cerita. Gambar-gambar yang akan ditampilkan berupa gambar-gambar lucu yang mempunyai alur cerita sebagai akibatnya akan memudahkan siswa buat membentuk sebuah teks narasi”.

Metode Penelitian

Peneliti menggunakan metode kuantitatif yang dikenal dengan penelitian berdasarkan perhitungan hasil penelitian, yang tujuannya agar peneliti mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan menulis teks narasi dengan media film kartun pada siswa kelas VII SMP Swasta Darussunnah.

Penelitian satu kelompok adalah penelitian eksperimen yang hanya menggunakan satu kelompok sebagai sampel dan tidak menggunakan kelompok pembanding; studi memperlakukan setiap sampel dengan cara yang sama tanpa memperhitungkan kemampuan dasar siswa.

Tiga fase termasuk dalam desain penelitian satu kelompok pretest-posttest: pretest untuk mengukur variabel dependen, perlakuan eksperimental, dan posttest untuk menilai efek pada variabel dependen. Hasilnya, skor awal dan akhir pretest dan posttest dapat dibandingkan untuk menentukan keefektifan tindakan.

Populasi Penelitian

Menurut Pendapat Swarjana (2022:4) bahwa: “Keseluruhan kumpulan individu-individu, kelompok atau objek dimana anda ingin menggeneralisasikan akibat penelitian”. Dengan demikian, Populasi merupakan sekelompok individu atau objek yang telah dipilih peneliti untuk dipelajari dan dibuat kesimpulannya karena mereka memiliki kuantitas dan serangkaian fitur tertentu.

Berdasarkan penjelasan di atas, populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VII A berjumlah 25 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan digunakan dalam mengetahui hasil penelitian dengan melakukan pembelajaran secara perlahan di kelas. Dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif seperti kemampuan peneliti menganalisis media film cartun yang sudah diputar oleh peneliti dan posttesting untuk mendapatkan data yang lebih detail. Setelah data lengkap, peneliti akan menganalisisnya dengan menggunakan rubrik Pedoman untuk menilai keakuratan film-film teks narasi media.

Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data yaitu:

1. Peneliti mempersiapkan soal untuk test awal
2. Peneliti mengunjungi sekolah dan meminta persetujuan kepada kepala sekolah.
3. Peneliti menyebarkan test awal
4. Peneliti mengoreksi tes awal
5. Peneliti melakukan teknik pembelajaran sesuai dengan RPP
6. Peneliti melakukan tes akhir.

Teknik Analisis Data

Setelah pengumpulan semua nilai subjek penelitian atau sumber data lainnya, selanjutnya dilakukan data analisis. Tugas analisis data yaitu mengumpulkan data berdasarkan jenis dan

variabel subjek penelitian. Dengan melakukan perhitungan untuk merumuskan hipotesis dan menanggapi rumusan masalah.

Lokasi Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SMP Swasta Darussunnah Kecamatan Lawe Alas Kabupaten Aceh Tenggara.

Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian dilakukan pada tanggal 17 Juli sampai tanggal 14 Agustus 2023.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penyajian Analisis Data

Selesainya proses pengambilan data melalui pretest dan posttest, maka selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data statistik untuk mengetahui berbagai informasi yang mendukung hasil dari penelitian ini, adapun nilai-nilai statistik yang dicari adalah rata-rata, modus, median, standard deviasi dan standard error serta dilakukan pengujian hipotesis. Data hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Penelitian yang Diperoleh

| NO | KODE | PRETEST | x_1 | x_1^2 | POSTEST | x_2 | x_2^2 |
|----|------|---------|-------|---------|---------|-------|---------|
| 1 | AM | 60 | -0,4 | 0,16 | 75 | -1 | 1 |
| 2 | AR | 60 | -0,4 | 0,16 | 70 | -6 | 36 |
| 3 | DP | 65 | 4,6 | 21,16 | 80 | 4 | 16 |
| 4 | GS | 65 | 4,6 | 21,16 | 80 | 4 | 16 |
| 5 | HR | 60 | -0,4 | 0,16 | 70 | -6 | 36 |
| 6 | IP | 60 | -0,4 | 0,16 | 75 | -1 | 1 |
| 7 | JM | 70 | 9,6 | 92,16 | 85 | 9 | 81 |
| 8 | KI | 70 | 9,6 | 92,16 | 85 | 9 | 81 |
| 9 | KA | 55 | -5,4 | 29,16 | 70 | -6 | 36 |
| 10 | MY | 55 | -5,4 | 29,16 | 70 | -6 | 36 |
| 11 | MA | 65 | 4,6 | 21,16 | 80 | 4 | 16 |
| 12 | MP | 55 | -5,4 | 29,16 | 65 | -11 | 121 |

| | | | | | | | |
|---------------|----|--------------|----------|------------|--------------|----------|------------|
| 13 | MI | 60 | -0,4 | 0,16 | 75 | -1 | 1 |
| 14 | MR | 70 | 9,6 | 92,16 | 80 | 4 | 16 |
| 15 | MU | 65 | 4,6 | 21,16 | 80 | 4 | 16 |
| 16 | MF | 55 | -5,4 | 29,16 | 70 | -6 | 36 |
| 17 | NA | 55 | -5,4 | 29,16 | 70 | -6 | 36 |
| 18 | PW | 60 | -0,4 | 0,16 | 75 | -1 | 1 |
| 19 | QA | 60 | -0,4 | 0,16 | 80 | 4 | 16 |
| 20 | RB | 50 | -10,4 | 108,16 | 70 | -6 | 36 |
| 21 | SR | 55 | -5,4 | 29,16 | 75 | -1 | 1 |
| 22 | SI | 60 | -0,4 | 0,16 | 80 | 4 | 16 |
| 23 | TS | 60 | -0,4 | 0,16 | 80 | 4 | 16 |
| 24 | TA | 55 | -5,4 | 29,16 | 75 | -1 | 1 |
| 25 | WY | 65 | 4,6 | 21,16 | 85 | 9 | 81 |
| Jumlah | | 1.510 | 0 | 696 | 1.900 | 0 | 750 |

Pembahasan

Menemukan Nilai Rata-rata Pretest dan Posttest

Untuk Pretest:

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{f}$$

$$\bar{x} = \frac{1510}{25}$$

$$\bar{x} = 60,4$$

Untuk posttest:

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{f}$$

$$\bar{x} = \frac{1900}{25}$$

$$\bar{x} = 76$$

Nilai Modus Pretest dan Posttest

Untuk Pretest:

| Nilai Pretest | Frekuensi |
|---------------|-----------|
| 50 | 1 |
| 55 | 7 |
| 60 | 9 |
| 65 | 5 |

| | |
|----|---|
| 70 | 3 |
|----|---|

Nilai Modus adalah 60 karena memiliki frekuensi tertinggi

Untuk Posttest:

| Nilai Posttest | Frekuensi |
|----------------|-----------|
| 65 | 1 |
| 70 | 7 |
| 75 | 6 |
| 80 | 8 |
| 85 | 3 |

Nilai modus adalah 80 karena memiliki frekuensi tertinggi.

Pengujian Hipotesis Atau Uji “t”

Pengujian hipotesis uji-t merupakan bagian dari suatu test statistik yang dipergunakan buat menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis yang menyatakan bahwa pada antara dua butir rata-rata homogen sampel yang diambil secara acak dari populasi yang sama, tak terdapat perbedaan yang signifikan. Nilai-nilai t-hitung dalam penelitian ini dapat tersaji pada tabel berikut:

Tabel 4.2.1 Tabulasi t Hitung

| NO | KODE SISWA | NILAI PRETEST | NILAI POSTEST | D | D^2 | d | d^2 |
|----|------------|---------------|---------------|-----|-------|------|-------|
| 1 | AM | 60 | 75 | 15 | 225 | -0,6 | 0,36 |
| 2 | AR | 60 | 70 | 10 | 100 | -5,6 | 31,36 |
| 3 | DP | 65 | 80 | 15 | 225 | -0,6 | 0,36 |
| 4 | GS | 65 | 80 | 15 | 225 | -0,6 | 0,36 |
| 5 | HR | 60 | 70 | 10 | 100 | -5,6 | 31,36 |
| 6 | IP | 60 | 75 | 15 | 225 | -0,6 | 0,36 |
| 7 | JM | 70 | 85 | 15 | 225 | -0,6 | 0,36 |
| 8 | KI | 70 | 85 | 15 | 225 | -0,6 | 0,36 |
| 9 | KA | 55 | 70 | 15 | 225 | -0,6 | 0,36 |
| 10 | MY | 55 | 70 | 15 | 225 | -0,6 | 0,36 |
| 11 | MA | 65 | 80 | 15 | 225 | -0,6 | 0,36 |
| 12 | MP | 55 | 65 | 10 | 100 | -5,6 | 31,36 |
| 13 | MI | 60 | 75 | 15 | 225 | -0,6 | 0,36 |
| 14 | MR | 70 | 80 | 10 | 100 | -5,6 | 31,36 |
| 15 | MU | 65 | 80 | 15 | 225 | -0,6 | 0,36 |
| 16 | MF | 55 | 70 | 15 | 225 | -0,6 | 0,36 |

| | | | | | | | |
|---------------|----|--------------|--------------|------------|-------------|----------|------------|
| 17 | NA | 55 | 70 | 15 | 225 | -0,6 | 0,36 |
| 18 | PW | 60 | 75 | 15 | 225 | -0,6 | 0,36 |
| 19 | QA | 60 | 80 | 20 | 400 | 4,4 | 19,36 |
| 20 | RB | 50 | 70 | 20 | 400 | 4,4 | 19,36 |
| 21 | SR | 55 | 75 | 20 | 400 | 4,4 | 19,36 |
| 22 | SI | 60 | 80 | 20 | 400 | 4,4 | 19,36 |
| 23 | TS | 60 | 80 | 20 | 400 | 4,4 | 19,36 |
| 24 | TA | 55 | 75 | 20 | 400 | 4,4 | 19,36 |
| 25 | WY | 65 | 85 | 20 | 400 | 4,4 | 19,36 |
| Jumlah | | 1.510 | 1.900 | 390 | 6350 | 0 | 266 |

Berdasarkan Tabel perhitungan tabel 4.2.1 diperoleh bahwa $N = 25$, dengan $\sum D = 390$, $\sum D^2 = 6350$, $\sum d = 0$, $\sum d^2 = 266$. Sehingga nilai yang di dapat selanjutnya dihitung mean, jumlah kuadrat deviasi, standar error dan t hitung.

Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, tampak bawa nilai rata-rata terjadi peningkatan setelah perlakuan, nilai modus juga terjadi peningkatan pada nilai tertinggi, median juga terjadi peningkatan pada nilai, standar deviasi dan standar error juga terjadi perubahan.

Nilai rata-rata pada pretest yang diperoleh sebesar 60,4 terjadi peningkatan menjadi 76 sehingga dapat dikatakan bahwa perlakuan memberi dampak yang signifikan dalam penelitian ini. Peningkatan ini sebagai bukti bahwa metode pembelajaran menggunakan media film kartun memiliki pengaruh pada pengetahuan dan keterampilan peserta didik.

Dalam perolehan nilai Standar Error, jika nilai standar error kecil berarti penyebaran nilai mean atau nilai rata-rata pada sampel juga kecil maka perkiraan terhadap penilaian pada populasi akan lebih tepat, namun bila nilai Standar Error cenderung besar berarti penyebaran nilai mean atau nilai rata-rata pada sampel juga besar maka perkiraan terhadap penilaian

populasi menjadi kurang tepat. Berdasarkan hasil perolehan nilai standar error pada penelitian ini maka dapat dikatakan bahwa perkiraan terhadap penilaian populasi sudah tepat karena nilai standar error yang diperoleh sangat kecil.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, Nanik Karlina. 2022. *Tips Menulis Bagi Pemula*. CV. Jejak, Anggota IKAPI, Jawa Barat.
- Azhar, Arsyad. 2011. *Penyelesaian Masalah Pada Pembelajaran Kompetensi Menggambar Busana Melalui Pengembangan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kreativitas Mendesain Busana Pada Mata Pelajaran Menggambar Busana Siswa Kelas Xi Di Smk Negeri 3 Pacitan*. UNY, Yogyakarta.
- A. Rasul, dkk. 2022. *Statistika Pendidikan Matematika*. CV. Kreator Cerdas Indonesia, Kediri.
- Bana, Musfiratun. 2013. *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Narasi Melalui Pendekatan Kontekstual Dengan Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas IV B SDN Wonosari 02 Semarang*. Universitas Negeri Semarang.
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. PT. Rajagrafindo Persada, Depok.
- Daeng, Nurjamal, dkk. 2011. *Terampil berbahasa: Menyusun Karya Tulis Akademik, Memandu Acara (MC-moderator), dan Menulis Surat*. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Halimatus, Sa'diah. 2017. *Pengaruh Penggunaan Media Animasi Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Cerita Anak pada Siswa Kelas V MI Al-Hikmah Jakarta*. Online). Skripsi (<http://repository.uinjkt.ac.id>).
- M. Ruane, Janet. 2021. *Statistik Inferensial, Melampaui Deskripsi, Seri Dasar-dasar Metode Penelitian*. Nusamedia, Perpustakaan Nasional RI.
- Nurrita, Teni. 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Misykat, Volume 03, Nomor 01, Juni 2018.
- Oktrifianty, Erdhita. 2021. *Kemampuan Menulis Narasi di Sekolah Dasar (Melalui Regulasi Diri, Kecemasan dan Kemampuan Membaca Pemahaman)*. CV. Jejak, Anggota IKAPI, Jawa Barat.
- Pujiono. 2017. *Konsep Dasar Menulis*. PBSI, FBS UNY. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta, Bandung.
- Sungkono. 2008. *Pemilihan dan Penggunaan Media Dalam Proses Pembelajaran*. Majalah Ilmiah Pembelajaran Nomor 1, Vol 4, Mei 2008.
- Swarjana, I Ketut. 2022. *Populasi-Sampel, Teknik Sampling dan Bias Dalam Penelitian*. Penerbit ANDI (Anggota IKAPI), Yogyakarta.
- Trihono, Elly Sofiar. 2017. *Kemampuan Menulis Teks Naratif*. Media Nusa Creative, Malang.
- Tarigan, Henri Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Angkasa, Bandung.

Ulfa, Istikomah. 2022. *Penggunaan Media Film Kartun Guna Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 33 Purworejo*, Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Yunitasari. 2014. *Pengaruh Penggunaan Media Kartun Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Peserta Didik Kelas III SD*. Universitas Tanjungpura, Pontianak.

Yuliani. 2016. *Pendidikan di Indonesia Dalam Human Development Index (HDI)*. Jurnal Rontal Keilmuan PPKn Volume 2/No.2/November 2016.